

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap
- b. NPSN / NSS : 69728356/201140107145
- c. Status : Negeri
- d. Tahun Berdiri : 2012
- e. Alamat : JL. Muara Dadahup RT II. Desa Muara
Dadahup
- f. Kode Pos : 73593
- g. Desa/Kelurahan : Muara Dadahup
- h. Kecamatan : Kapuas Murung
- i. Kabupaten/ Kota : Kapuas
- j. Provinsi : Kalimantan Tengah
- k. Luas Tanah Milik : (3 M²)
- l. Status Tanah : Milik Sendiri
- m. Email : smpreeonesatap@gmail.com
- n. SK Pendirian Sekolah : 582/C3/KP/2012
- o. Tanggal SK Pendirian : 2012 – 03 – 15
- p. SK Izin Oprasional : 582/C3/KP/2012
- q. Tanggal SK Izin : 2012 – 03 – 15

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Berkualitas, Berkarakter, Iman dan Taqwa

b. Misi

1. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Melaksanakan pendidikan yang adil dan merata serta tidak diskriminatif.
3. Melaksanakan pendidikan yang bermutu, efisien dan relevan yang berwawasan lingkungan.
4. Melaksanakan pengembangan kurikulum yang adaptif dan inovatif.
5. Melaksanakan sistem manajemen yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien dan partisipatif.
6. Meningkatkan perilaku berbudaya, beretika dan berbudi pekerti luhur bagi seluruh warga sekolah.
7. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.
8. Memelihara dan memupuk kelestarian budaya daerah di sekolah.

3. Tujuan Sekolah

Jangka Pendek (dalam kurun waktu satu tahun)

1. Terlaksananya pembiasaan 5s – 1p (Salam, Salim, Senyum, Sapa, Santun, dan peduli lingkungan)
2. Terlaksananya pengembangan kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan

3. Terlaksananya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan *SCIENTIFIC*
4. Terlaksananya pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran gelap Narkoba)
5. Terwujudnya karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih melalui kegiatan 7k
6. Tercapainya lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk pembelajaran sebagai upaya pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan
7. Terlaksananya secara optimal kinerja tenaga kependidikan sekolah
8. Terlaksananya protokol kesehatan secara optimal (mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker, cek suhu tubuh, menghindari kerumunan dilingkungan sekolah)

Jangka Menengah (dalam kurun waktu empat tahun)

1. Menerapkan sistem pendidikan yang berkeadilan dan tidak diskriminatif.
2. Nilai ujian sekolah dan ujian Nasional mencapai rata-rata Nasional.
3. Menerapkan sistem manajemen yang transparan, akuntabel, efektif, efisien dan partisipatif.
4. Memenuhi sarana dan prasarana yang memadai.
5. Meningkatkan dan menyalurkan bakat dan minat peserta didik dalam bidang pengembangan diri.

6. Mendorong peserta didik untuk mau melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya.

Jangka Panjang

1. Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan hidup mandiri peserta didik dan mengikuti pendidikan tingkat lanjut.
2. Mempersiapkan peserta didik sebagai bagian dari anggota masyarakat yang berguna dan mandiri.

4. Keadaan Guru

Guru yang berada di SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap terdiri dari wali kelas dan guru mata pelajaran. Guru-guru yang mengajar merupakan alumni dari berbagai Universitas. Demikian halnya guru di SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap yang sekarang memiliki guru yang mampu terus mengajar sebagai guru, baik sebagai guru tetap maupun tidak tetap.

5. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap terbilang cukup. SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap memiliki siswa-siswi sebanyak 63 orang, yang terdiri dari:

Tabel 1.3. Keadaan siswa SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	24
2	VIII	15
3	IX	24
Total		63

6. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan belajar siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap secara bertahap menyediakan dan terus berusaha melengkapi fasilitas yang dibutuhkan, seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. 4. Sarana Prasarana SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap

No	Sarana /Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	3
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Wc Guru	2
6	Wc Siswa	2
7	Kantin Sekolah	2
8	Ruang Uks	1

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Analisis Deskriptif

Data penelitian ini mengambil 1 (Satu) variabel bebas yang dilihat mempunyai pengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap. Adapun variabel bebas adalah kemampuan membaca Alquran (X) sedangkan untuk variable terikatnya yaitu perilaku keagamaan siswa (Y). Hasil penelitian yang dilakukan dengan jumlah sampel

sebanyak 20 orang. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh korelasi kemampuan membaca Alquran dengan perilaku keagamaan siswa SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap, digunakan angket sebagai Teknik pengumpulan data untuk variable (X) dan variable (Y). Selanjutnya, dalam hal pengujian hipotesis, maka dilakukan uji kuantitatif menggunakan rumus statistik yang dianggap relevan.

Langkah pertama dalam penelitian ini dengan pemberian angket kepada siswa SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap untuk mengetahui sejauh mana korelasi kemampuan membaca Alquran dan angket kepada siswa SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap untuk mengetahui sejauh mana perilaku keagamaan. Hasil analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat korelasi kemampuan membaca Alquran dengan perilaku keagamaan siswa, maka berikut ini akan disajikan statistik skor korelasi kemampuan membaca Alquran dengan perilaku keagamaan siswa SMP Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap. Untuk menguji dan mendeskripsikan hubungan variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang akan disajikan adalah Korelasi Kontingensi sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif Korelasi Kemampuan Membaca Alquran

Data korelasi kemampuan membaca Alquran diperoleh dari angket yang berjumlah 20 pertanyaan yang diberikan kepada responden (siswa).

Berdasarkan data pada tabel analisis statistik deskriptif maka nilai skor korelasi kemampuan membaca Alquran menunjukkan bahwa ukuran sampel sebanyak 20

orang. Berdasarkan skor yang diperoleh dari kuisioner penelitian untuk variable kemampuan membaca Alquran maka, diperoleh hasil analisis data skor kemampuan membaca Alquran yang terendah 20 dan skor tertinggi sebesar 60 dari, 20-60. Pengelompokan data dalam tabel distribusi frekuensi didasarkan pada skala likert yang digunakan dalam menaksirkan persepsi responden terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diberikan dalam penelitian. Peneliti menggunakan 3 kategorisasi dalam skala likert sehingga diperoleh 3 kelompok dengan Panjang interval nilai maksimum (60) dikurangi dengan nilai minimum (20) dibagi kategorisasi skala likert (3) sehingga diperoleh Panjang interval untuk setiap kelas yaitu 9.

Tabel 1.5. Data distribusi frekuensi nilai angket korelasi kemampuan membaca Alquran

Interval nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
20 - 33	Rendah	0	0
34 - 47	Sedang	15	75
48 - 60	Tinggi	5	25
Jumlah		20	100

*Sumber: Hasil pengolahan data penelitian (2024)

Berdasarkan data pada tabel 1. 4 tersebut diperoleh gambaran bahwa data distribusi frekuensi menunjukkan tingkat skor nilai angket kemampuan membaca Alquran, memperoleh nilai 34 – 47 dengan kategori sedang (S) sebanyak

15 responden atau presentase 75 dan nilai 48 – 60 dengan kategori (T) sebanyak 5 responden atau persentase sebesar 25.

b. Analisis Deskriptif Perilaku Keagamaan Siswa

Data perilaku keagamaan siswa diperoleh dari angket yang berjumlah 20 pertanyaan yang diberikan kepada responden (siswa). Berdasarkan data nilai analisis statistik untuk perilaku keagamaan siswa Smp Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap menunjukkan bahwa ukuran sampel sebanyak 20 siswa.

Pengelompokan data dalam tabel distribusi frekuensi didasarkan pada skala likert yang digunakan dalam menaksirkan persepsi responden terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diberikan dalam penelitian. Penelitian menggunakan 3 kategorisasi dalam skala likert sehingga diperoleh 3 kelompok kelas interval dengan panjang interval nilai maksimum (60) dikurangi dengan nilai minimum (20) dibagi kategorisasi skala likert (3) sehingga diperoleh Panjang interval untuk setiap kelas yaitu 9 diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.6. Data distribusi frekuensi nilai angket perilaku keagamaan.

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
20 – 33	Rendah	0	0
34 – 47	Sedang	5	25
48 – 60	Tinggi	15	75
Jumlah		20	100

*Sumber: Hasil pengolahan data penelitian (2024)

Distribusi frekuensi nilai angket tentang perilaku keagamaan siswa Smp Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap memperoleh nilai 34-47 dengan kategori sedang (S) sebanyak 5 responden atau persentase sebesar 25 dan nilai 48-60 dengan kategori tinggi (T) sebanyak 15 responden atau persentase sebanyak 75.

Berdasarkan hasil data tersebut dapat dilihat pada perbandingan rata-rata nilai angket kemampuan membaca Alquran dengan nilai rata-rata sebesar 52,45 sedangkan perilaku keagamaan siswa nilai rata-rata sebesar 55,35. Dengan selisih 3 dari selisih rata-rata nilai angket kedua variabel, hal ini membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca Alquran dengan perilaku keagamaan siswa.

C. Hasil Analisis Korelasi Kemampuan Membaca Alquran dengan Perilaku Keagamaan Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh korelasi kemampuan membaca Alquran dengan perilaku keagamaan siswa Smp Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap Desa Muara Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas. Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan maka pembahasan sebagai berikut:

Hasil analisis data statistik deskriptif variabel (X) korelasi kemampuan membaca Alquran berada pada kategori sedang dengan persentase sebanyak 75 dan tinggi dengan persentase sebanyak 25 sedangkan variabel (Y) atau perilaku keagamaan siswa pada kategori sedang dengan persentase sebanyak 25 dan kategori tinggi dengan persentase sebanyak 75. Tingginya korelasi kemampuan membaca Alquran dengan perilaku keagamaan siswa Smp Negeri 3 Kapuas

Murung Satu Atap Desa Muara Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas yang dapat dibuktikan melalui uji inferensial. Pembentukan jiwa dibantu oleh korelasi membaca Alquran. Orang yang membaca Alquran dengan sungguh-sungguh dan dengan niat Ikhlas untuk beribadah kepada Allah Swt akan memiliki iman yang kuat. Ini akan menjaga hati dan imanya dari kecenderungan kekafiran dalam semua bentuknya. Perubahan dalam sikap dan perilaku seseorang adalah tanda pembentukan jiwa. Perubahan sikap dimulai dengan proses menerima suatu stimulus. Proses menerima mencakup kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus. Control, dan memilih gejala atau ransangan dari luar. Dalam kasus ini, proses menerima adalah kemampuan membaca Alquran.

Kemudian Langkah awal untuk hipotesis ialah menemukan hasil Chi Kuadrat dengan mencari terlebih dulu f_0 (frekuensi hasil observasi) antara Korelasi Kemampuan Membaca Alquran dengan Perilaku Keagamaan Siswa. Untuk memperoleh frekuensi hasil observasi maka digunakan tabel berikut.

Tabel 1.7 Untuk mencari f_0 antara Kemampuan Membaca Alquran dengan Perilaku Keagamaan

No	Membaca Alquran	Kategori	Perilaku Keagamaan	Kategori
1	42	Sedang	40	Sedang
2	43	Sedang	57	Tinggi
3	41	Sedang	59	Tinggi
4	56	Tinggi	55	Tinggi
5	42	Sedang	50	Tinggi

6	46	Sedang	60	Tinggi
7	47	Sedang	53	Tinggi
8	46	Sedang	57	Tinggi
9	47	Sedang	39	Sedang
10	51	Tinggi	54	Tinggi
11	47	Sedang	59	Tinggi
12	46	Sedang	41	Sedang
13	37	Sedang	52	Tinggi
14	42	Sedang	56	Tinggi
15	46	Sedang	52	Tinggi
16	49	Tinggi	53	Tinggi
17	44	Sedang	57	Tinggi
18	43	Sedang	41	Sedang
19	52	Tinggi	40	Sedang
20	48	Tinggi	57	Tinggi

Setelah diketahui kategori dari masing-masing sampel dari tabel di atas, maka nilai untuk tabel kontengensi maka bisa kita ketahui f_o dan selanjutnya didapat nilai X^2 (Chi Kuadrat) yakni 1,356 (lihat di lampiran V) selanjutnya bisa diperoleh korelasi kontengensi menggunakan rumus berikut.

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2+N}} \\
 &= \sqrt{\frac{1,356}{1,356+20}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{1,356}{21,356}} \\
 &= \sqrt{0,0634} \\
 &= 0,252
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai *Phi* dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 Phi &= \frac{kk}{\sqrt{1-kk^2}} \\
 &= \frac{0,252}{\sqrt{1-(0,252)^2}} \\
 &= \frac{0,252}{\sqrt{1-0,063}} \\
 &= \frac{0,252}{\sqrt{0,937}} \\
 &= \frac{0,252}{0,967} \\
 &= 0,265
 \end{aligned}$$

Dari tabel dengan $N = 20$, digunakan harga r tabel pada taraf signifikan 5% = 0,422 dan taraf 1% = 0,536. Karena $Phi = 0,265$ lebih kecil dari r tabel, baik dari taraf signifikan 5% maupun 1% maka hipotesis H_a (Hipotesis alternatif) yakni terdapat Korelasi antara Kemampuan Membaca Alquran dengan Perilaku Keagamaan Siswa **ditolak**.

Menurut temuan penelitian dilapangan dan data dianalis di Smp Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap Desa Muara Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas, didapatkan data bahwa korelasi kemampuan membaca Alquran dengan rata-rata sebesar 45, 75 termasuk dalam kategori “sedang” terletak pada interval 34-47. Sedangkan perilaku keagamaan siswa Smp Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap Desa Muara Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas dengan rata-rata

sebesar 51,6 termasuk dalam kategori “baik” atau Tinggi terletak pada interval 48-60.

Hasil pengolahan data menjelaskan bahwa Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil H_0 diterima karena nilai signifikan 5% yang berarti bahwa H_a ditolak dengan asumsi bahwa korelasi kemampuan membaca Alquran dengan perilaku keagamaan siswa Smp Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap Desa Muara Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas. Regresi tersebut juga mengandung makna bahwa setiap kenaikan korelasi kemampuan membaca Alquran, tidak akan diikuti dengan kenaikan perilaku keagamaan siswa Smp Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap Desa Muara Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas. Hal ini sejalan dengan analisis deskriptif yang memberikan informasi tentang korelasi kemampuan membaca Alquran yang berada pada kategori sedang diikuti juga dengan perilaku keagamaan siswa Smp Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap Desa Muara Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas yang berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yaitu tidak terdapat korelasi kemampuan membaca Alquran dengan perilaku keagamaan siswa Smp Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap Desa Muara Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (H_0) menyatakan bahwa tidak ada korelasi jika nilai hitung lebih besar atau sama dengan nilai tabel, kemampuan membaca Alquran dengan perilaku keagamaan siswa Smp Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap Desa Muara Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas diterima. Dengan demikian, maka hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi:

Terdapat korelasi kemampuan membaca Alquran dengan perilaku keagamaan siswa Smp Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap Desa Muara Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas ditolak.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa korelasi kemampuan membaca Alquran tidak berpengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa Smp Negeri 3 Kapuas Murung Satu Atap Desa Muara Dadahup Kec. Kapuas Murung Kab. Kapuas.